

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh kegiatan membuat *playdough* terhadap kemampuan motorik halus anak usia 5–6 tahun di TK Negeri Pembina 2 Medan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan motorik halus anak pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan berupa kegiatan membuat *playdough* menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan tersebut. Hal ini terlihat dari perbedaan hasil posttest antara kedua kelompok.
2. Kegiatan membuat *playdough* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak, karena aktivitas ini melibatkan koordinasi antara mata dan tangan, melatih kekuatan otot jari, serta meningkatkan ketelitian dan kemandirian anak dalam menyelesaikan tugas.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari kegiatan membuat *playdough* terhadap kemampuan motorik halus anak usia 5–6 tahun di TK Negeri Pembina 2 Medan.

5.2 Saran

Mengacu pada temuan penelitian yang diperoleh, peneliti menyampaikan sejumlah rekomendasi sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Guru

Pengajar dianjurkan agar memanfaatkan aktivitas pembuatan *Playdough* sebagai salah satu opsi media belajar untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak. Aktivitas ini terbukti berhasil, menarik, dan menghibur anak, sehingga mampu menambah partisipasi anak dalam proses pembelajaran. Guru sebaiknya juga lebih inovatif dalam menyusun variasi kegiatan yang mampu menstimulasi perkembangan motorik halus anak secara maksimal.

5.2.2 Bagi Sekolah

Lembaga pendidikan diharapkan mampu mensupport pemakaian media belajar inovatif, misalnya *Playdough*, dengan menyiapkan fasilitas dan infrastruktur yang memadai. Di samping itu, sekolah juga dapat menyelenggarakan pelatihan atau lokakarya bagi guru mengenai strategi pembelajaran kreatif guna meningkatkan mutu pembelajaran di PAUD.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya dianjurkan untuk mengembangkan studi ini dengan variabel maupun metode yang berbeda, serta menggunakan sampel yang lebih representatif supaya temuan penelitian lebih dapat digeneralisasi. Di samping itu, penelitian mendatang juga dapat meneliti dampak aktivitas *Playdough* pada aspek perkembangan anak lainnya, misalnya kemampuan kognitif, sosial-emosional, serta kreativitas.